

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

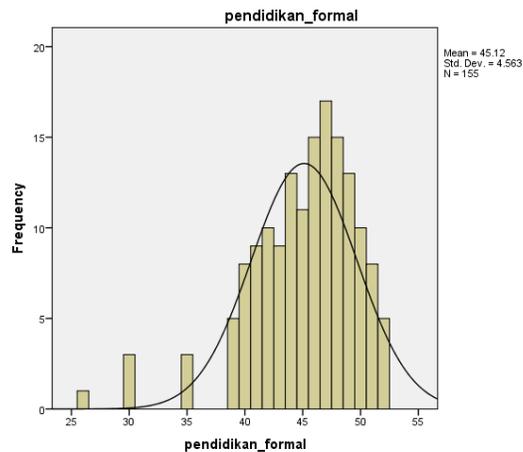
Data yang disajikan pada penelitian ini berupa dua variabel bebas yaitu pendidikan formal (X1) dan pendidikan non formal (X2) serta satu variabel terikat yaitu sikap beragama (Y). Hasil dari pengukuran ketiga variabel tersebut dipaparkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Deskripsi variabel pendidikan formal,
non formal dan sikap beragama**

| | | Statistics | | |
|---------|---------|-------------------|-----------------------|----------------|
| | | pendidikan_formal | pendidikan_non_formal | sikap_beragama |
| N | Valid | 155 | 155 | 155 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 45.12 | 54.10 | 56.72 |
| Median | | 46.00 | 54.00 | 58.00 |
| Mode | | 47 | 55 | 59 |
| Range | | 26 | 21 | 34 |
| Minimum | | 26 | 42 | 38 |
| Maximum | | 52 | 63 | 72 |
| Sum | | 6993 | 8385 | 8791 |

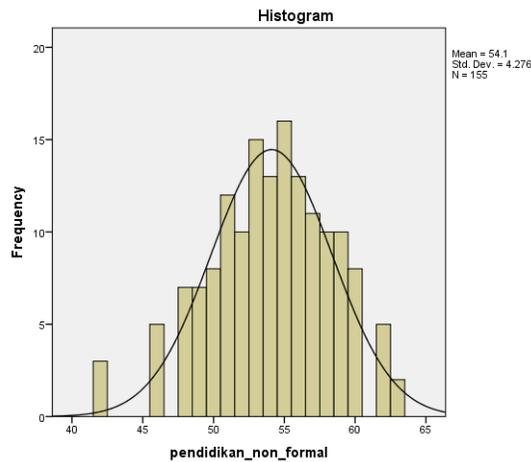
Pengukuran variabel pendidikan formal ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa angket yang diberikan kepada 155 siswa pada dua sekolah yang dijadikan sampel. Dari pengukuran ini kita mendapatkan data nilai

yang paling tinggi yaitu 52 dan nilai yang paling rendah yaitu 26. Data terbesar dan terkecil memiliki perbedaan sebesar 26. Nilai rata-rata data pendidikan formal ini sebesar 45.12 dan nilai tengah adalah 46. Hasil pengukuran dijelaskan dalam histogram di bawah ini:



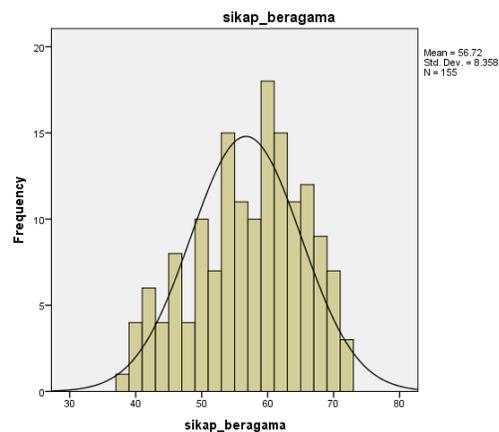
Gambar 4.1 Histogram Pendidikan Formal

Variabel selanjutnya adalah variabel non formal. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa angket yang diberikan kepada 155 responden. Dari hasil pengukuran ini dapat diperoleh beberapa data yaitu nilai yang paling tinggi dari data tersebut adalah 63 dan nilai yang paling rendah yaitu 42. Besaran perbedaan nilai terendah dan tertinggi ini sebesar 21. Nilai rata-rata sebesar 54.10 dan nilai yang sering muncul adalah 54. Hasil dari pengukuran ini dijelaskan dalam histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Pendidikan Non Formal

Variabel sikap beragama diukur dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada 155 responden dengan nilai tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 38. Perbedaan nilai terendah dan tertinggi sebesar 34. Dalam pengukuran ini dapat diketahui bahwa rata-ratanya adalah 56.72 dan nilai yang sering muncul adalah 58. Hasil dari pengukuran ini dapat dilihat dari histogram berikut ini:



Gambar 4.3 Histogram Sikap Beragama

B. Uji Analisis Data

1. Uji instrumen

Data-data yang sudah berhasil dikumpulkan, kemudian akan dilakukan analisis. Namun sebelum menganalisis data yang sudah terkumpul maka akan dilakukan uji coba pada instrument penelitian.

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan dipergunakan untuk mengukur layak atau tidak layaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian ini. Pengujian validitas instrumen pendidikan formal, pendidikan non formal dan sikap beragama menggunakan angket yang berjumlah 40 butir soal dengan rincian 13 soal sebagai alat uji instrument variabel pendidikan formal, 13 soal untuk uji instrumen pendidikan non formal dan 14 soal untuk uji instrument sikap beragama siswa yang dibagikan kepada 30 siswa. Pengujian validitas ini dibantu dengan menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows*. Adapun hasil uji validitas instrument dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrument Pendidikan Formal

| No | Soal | Pearson Correlation | R tabel (N=30), Taraf signifikansi 5% | keterangan |
|----|--------|---------------------|---------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Soal 1 | 0.622 | 0.361 | Valid |
| 2 | Soal 2 | 0.516 | 0.361 | Valid |
| 3 | Soal 3 | 0.685 | 0.361 | Valid |

| | | | | |
|----|---------|-------|-------|-------------|
| 4 | Soal 4 | 0.359 | 0.361 | Tidak valid |
| 5 | Soal 5 | 0.317 | 0.361 | Tidak valid |
| 6 | Soal 6 | 0.571 | 0.361 | Valid |
| 7 | Soal 7 | 0.063 | 0.361 | Tidak valid |
| 8 | Soal 8 | 0.710 | 0.361 | Valid |
| 9 | Soal 9 | 0.567 | 0.361 | Valid |
| 10 | Soal 10 | 0.658 | 0.361 | Valid |
| 11 | Soal 11 | 0.594 | 0.361 | Valid |
| 12 | Soal 12 | 0.757 | 0.361 | Valid |
| 13 | Soal 13 | 0.612 | 0.361 | valid |

Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari 13 soal yang diujikan terhadap 30 siswa dengan ada 3 soal yang tidak valid. Soal tersebut dikatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} (Pearson correlation) lebih kecil dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 0.361. Maka selanjutnya dilakukan uji coba kedua dengan hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrument Pendidikan Formal Ke-2

| No | Item | Pearson Correlation | R tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|----|---------|---------------------|---------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Item 1 | 0.630 | 0.361 | Valid |
| 2 | Item 2 | 0.535 | 0.361 | Valid |
| 3 | Item 3 | 0.696 | 0.361 | Valid |
| 4 | Item 4 | 0.409 | 0.361 | Valid |
| 5 | Item 5 | 0.510 | 0.361 | Valid |
| 6 | Item 6 | 0.423 | 0.361 | Valid |
| 7 | Item 7 | 0.367 | 0.361 | Valid |
| 8 | Item 8 | 0.661 | 0.361 | Valid |
| 9 | Item 9 | 0.567 | 0.361 | Valid |
| 10 | Item 10 | 0.670 | 0.361 | Valid |
| 11 | Item 11 | 0.541 | 0.361 | Valid |

| | | | | |
|----|---------|-------|-------|-------|
| 12 | Item 12 | 0.746 | 0.361 | Valid |
| 13 | Item 13 | 0.672 | 0.361 | Valid |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 13 soal uji coba instrumen semuanya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel pendidikan formal. Hal ini dikarenakan 13 soal semuanya memiliki nilai r_{hitung} (Pearson correlation) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrument Pendidikan Non Formal

| No | Soal | Pearson Correlation | R tabel (N=30), Taraf signifikansi 5% | keterangan |
|----|---------|---------------------|---------------------------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Soal 1 | 0.349 | 0.361 | Tidak valid |
| 2 | Soal 2 | 0.305 | 0.361 | Tidak valid |
| 3 | Soal 3 | 0.696 | 0.361 | Valid |
| 4 | Soal 4 | 0.233 | 0.361 | Tidak valid |
| 5 | Soal 5 | 0.318 | 0.361 | Tidak valid |
| 6 | Soal 6 | 0.454 | 0.361 | Valid |
| 7 | Soal 7 | 0.419 | 0.361 | valid |
| 8 | Soal 8 | 0.551 | 0.361 | Valid |
| 9 | Soal 9 | 0.290 | 0.361 | Tidak valid |
| 10 | Soal 10 | 0.656 | 0.361 | Valid |
| 11 | Soal 11 | 0.486 | 0.361 | Valid |
| 12 | Soal 12 | 0.632 | 0.361 | Valid |
| 13 | Soal 13 | 0.518 | 0.361 | valid |

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 13 butir soal yang diujikan kepada 13 responden menunjukkan bahwa terdapat 4 soal yang dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} (Pearson

Correlation) pada 4 butir soal ini kurang dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu 0.361.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrument Pendidikan Non Formal Ke-2

| No | Item | Pearson Correlation | R tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|----|---------|---------------------|---------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Item 1 | 0.668 | 0.361 | Valid |
| 2 | Item 2 | 0.372 | 0.361 | Valid |
| 3 | Item 3 | 0.637 | 0.361 | Valid |
| 4 | Item 4 | 0.798 | 0.361 | Valid |
| 5 | Item 5 | 0.375 | 0.361 | Valid |
| 6 | Item 6 | 0.549 | 0.361 | Valid |
| 7 | Item 7 | 0.522 | 0.361 | Valid |
| 8 | Item 8 | 0.423 | 0.361 | Valid |
| 9 | Item 9 | 0.421 | 0.361 | Valid |
| 10 | Item 10 | 0.380 | 0.361 | Valid |
| 11 | Item 11 | 0.636 | 0.361 | Valid |
| 12 | Item 12 | 0.662 | 0.361 | Valid |
| 13 | Item 13 | 0.571 | 0.361 | Valid |

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa ke 13 butir soal yang diujikan semuanya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel pendidikan non formal. Hal ini dikarenakan r_{hitung} (Pearson correlation) pada 13 soal nilainya lebih besar daripada dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrument Sikap Beragama Siswa

| No | Item | Pearson Correlation | R tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5% | Keterangan |
|----|---------|---------------------|---------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Item 1 | 0.445 | 0.361 | Valid |
| 2 | Item 2 | 0.510 | 0.361 | Valid |
| 3 | Item 3 | 0.494 | 0.361 | Valid |
| 4 | Item 4 | 0.738 | 0.361 | Valid |
| 5 | Item 5 | 0.449 | 0.361 | Valid |
| 6 | Item 6 | 0.620 | 0.361 | Valid |
| 7 | Item 7 | 0.822 | 0.361 | Valid |
| 8 | Item 8 | 0.551 | 0.361 | Valid |
| 9 | Item 9 | 0.646 | 0.361 | Valid |
| 10 | Item 10 | 0.765 | 0.361 | Valid |
| 11 | Item 11 | 0.850 | 0.361 | Valid |
| 12 | Item 12 | 0.472 | 0.361 | Valid |
| 13 | Item 13 | 0.581 | 0.361 | Valid |
| 14 | Item 14 | 0.827 | 0.361 | Valid |
| 15 | Item 15 | 0.449 | 0.361 | Valid |

Tabel 4.6 menunjukkan semua soal yang berjumlah 15 valid atau dapat digunakan untuk mengukur variabel sikap beragama siswa. Hal ini karena r_{hitung} (Pearson Correlation) pada semua soal menunjukkan hasil lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa dan pada taraf signifikansi sebanyak 5%. Maka dari semua item soal yang diuji cobakan kali ini menunjukkan hasil valid dan tidak ada soal yang gugur.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa indikator yang digunakan dapat dipercaya dan tetap konsisten untuk mengukur suatu variabel. Indikator akan dinyatakan reliable jika nilai *alpha cronbach* (α) yang didapatkan ≥ 0.60 . Pada uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Formal

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .833 | 10 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.833. Hasil ini kemudian menunjukkan bahwa variabel pendidikan formal (X) lebih besar dari 0.60 sehingga dari kuosioner dari variabel tersebut dinyatakan variabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Formal ke-2

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .824 | 13 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil nilai *alpha cronbach* (α) variabel X¹ sebesar 0.824. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X > 0.60. Sehingga kuosioner dari variabel pendidikan formal tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Non Formal

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .753 | 8 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.753. Hasil ini kemudian menunjukkan bahwa variabel pendidikan formal (X) lebih besar dari 0.60 sehingga dari kuosioner dari variabel tersebut dinyatakan variabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Non Formal Ke-2

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .791 | 13 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai *alpha cronbach* (α) sebesar 0.791 yang menunjukkan variabel $X^2 > 0.60$. sehingga kuosioner dari variabel pendidikan non formal dapat dikatakan reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Beragama

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .754 | 16 |

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil nilai *alpha cronbach* (α) sebesar 0.754 menunjukkan bahwa variabel $Y > 0.60$. Sehingga kuosioner dari variabel sikap beragama siswa dikatakan reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov. Dalam penelitian ini uji normalitas dibantu dengan menggunakan program bantu aplikasi *IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows*. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas variabel X1, X2 dan Y

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------|
| | | pendidikan_for mal | pendidikan_non _formal | sikap_beragam a |
| N | | 155 | 155 | 155 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 45.12 | 54.10 | 56.72 |
| | Std. Deviation | 4.563 | 4.276 | 8.358 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 | .068 | .109 |
| | Positive | .066 | .039 | .052 |
| | Negative | -.066 | -.068 | -.071 |
| Test Statistic | | .112 | .068 | .109 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .098 ^c | .081 ^c | .060 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi dari Asymp.Sign.(2-tailed) lebih besar dari 0.05 ((sig) > 0.05), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Jika sebaliknya yaitu jika nilai signifikansi dari Asymp.Sign.(2-tailed) lebih kecil dari 0.05 ((sig) < 0.05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹

Tabel hasil uji normalitas yang ditunjukkan tersebut menghasilkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pendidikan formal (X1) sebesar 0.098, pendidikan non formal (X2) sebesar 0.081 dan sikap

¹ Shofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), 256.

beragama (Y) sebesar 0.060. Sehingga ketiga variabel ini memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang berarti semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Salah satu cara untuk mengetahui nilai homogenitas adalah dengan rumus *One Way ANOVA*. Sedangkan dalam uji homogeny penelitian ini menggunakan program bantu *IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dikatakan bahwa varian dua variabel kelompok populasi data atau lebih adalah sama. Jika sebaliknya yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dikatakan bahwa varian dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.13

Hasil Uji Homogenitas Variabel X terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances

sikap_beragama

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .748 | 15 | 138 | .732 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji homogenitas untuk variabel pendidikan formal (X1) terhadap sikap

beragama (Y) sebesar 0.732 menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0.05. Artinya bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X1 memiliki varian yang sama.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Variabel X2 terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances

sikap_beragama

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.371 | 16 | 138 | .068 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji homogenitas untuk variabel pendidikan non formal (X2) terhadap sikap beragama (Y) sebesar 0.068 menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0.05. Artinya bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X2 memiliki varian yang sama.

c. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data. Dalam uji linier ini peneliti menggunakan program bantu *IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows*. Sedangkan dasar untuk mengambil keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dikatakan linier. Jika sebaliknya

yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dikatakan tidak linier. Adapun hasil dari uji linieritas variabel X dan Y, masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas Variabel X1 terhadap Y

| | | | ANOVA Table | | | | |
|-------------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| sikap_beragama * | Between | (Combined) | 1909.108 | 16 | 119.319 | 1.861 | .029 |
| pendidikan_formal | Groups | Linearity | 276.267 | 1 | 276.267 | 4.309 | .040 |
| | | Deviation from Linearity | 1632.841 | 15 | 108.856 | 1.698 | .158 |
| Within Groups | | | 8848.401 | 138 | 64.119 | | |
| Total | | | 10757.510 | 154 | | | |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji linieritas variabel pendidikan formal terhadap sikap beragama menunjukkan signifikansi sebesar 0.158. Hasil ini menunjukkan lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pendidikan formal dan sikap beragama.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Variabel X2 terhadap Y

| | | | ANOVA Table | | | | |
|-----------------------|---------|------------|----------------|----|-------------|------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| sikap_beragama * | Between | (Combined) | 853.577 | 16 | 53.349 | .743 | .746 |
| pendidikan_non_formal | Groups | Linearity | 2.373 | 1 | 2.373 | .033 | .856 |

| | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|-----|--------|------|------|
| | Deviation from Linearity | 851.204 | 15 | 56.747 | .791 | .686 |
| | Within Groups | 9903.932 | 138 | 71.768 | | |
| | Total | 10757.510 | 154 | | | |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji linieritas variabel pendidikan formal terhadap sikap beragama menunjukkan signifikansi sebesar 0.686. Hasil ini menunjukkan lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pendidikan formal dengan sikap beragama.

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah pertama serta rumusan masalah kedua adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis untuk rumusan masalah yang ketiga adalah dengan menggunakan analisis regresi ganda.

- a. Hasil dari pengujian regresi sederhana variabel pendidikan formal (X1) terhadap sikap beragama (Y) di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .288 ^a | .083 | .077 | 7.394 |

a. Predictors: (Constant), pendidikan_formal

Tabel. 4.18

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 754.562 | 1 | 754.562 | 13.802 | .000 ^b |
| | Residual | 8364.315 | 153 | 54.669 | | |
| | Total | 9118.877 | 154 | | | |

a. Dependent Variable: sikap_beragama

b. Predictors: (Constant), pendidikan_formal

Berdasarkan tabel hasil pengujian tersebut, maka interpretasi yang sesuai dengan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model summary, nilai $R^2 = 0.083$, artinya variabel bebas pendidikan formal mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat sikap beragama sebesar 8,3%. Sehingga sisanya sebesar 96,7% diterangkan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar regresi. Berdasarkan hasil uji di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.288. Serta dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pendidikan formal terhadap sikap beragama siswa.
- 2) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 13.802$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $df_1 = k-1$ (k adalah jumlah variabel) sehingga $3-1= 2$ dan $df_2 = n-k$ (n adalah jumlah responden) sehingga $155-3= 152$ adalah 3.06 pada taraf 5%. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian di bawah ini, yaitu::

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Hasil dari perhitungan pada kolom tabel ANOVA menunjukkan nilai uji signifikansi sebesar 0.00. Kriteria pengujian dilakukan dengan mengambil syarat sig dengan ketentuan yaitu: Jika angka signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika signifikansi > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan ketentuan tersebut dan dari pengujian menghasilkan nilai sebesar $13.802 > 3,06$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan formal terhadap sikap beragama di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar

- b. Hasil dari pengujian regresi sederhana variabel pendidikan non formal (X2) terhadap sikap beragama (Y) di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.19

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .187 ^a | .051 | .049 | 4.624 |

a. Predictors: (Constant), pendidikan_non_formal

Tabel. 4.20

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 225.672 | 1 | 225.672 | 9.882 | .040 ^b |
| | Residual | 8893.205 | 153 | 58.126 | | |
| | Total | 9118.877 | 154 | | | |

a. Dependent Variable: sikap_beragama

b. Predictors: (Constant), pendidikan_non_formal

Berdasarkan tabel hasil pengujian tersebut, maka interpretasi yang sesuai dengan tabel di atas adalah sebagai berikut

1) Dari tabel model summary, nilai $R^2 = 0.051$, artinya variabel bebas pendidikan non formal mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat sikap beragama sebesar 5.1%. Sehingga sisanya sebesar 94.9% diterangkan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.187. Serta dari hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pendidikan formal terhadap sikap beragama siswa.

a. Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 9.882$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $df_1 = k-1$ (k adalah jumlah variabel) sehingga $3-1= 2$ dan $df_2 = n-k$ (n adalah jumlah responden) sehingga $155-3= 152$ adalah 3.06 pada taraf 5%. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian di bawah ini, yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Hasil dari perhitungan pada kolom tabel ANOVA menunjukkan nilai uji signifikansi sebesar 0.00. Kriteria pengujian dilakukan dengan mengambil syarat sig dengan ketentuan yaitu: Jika angka signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika signifikansi > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan ketentuan tersebut dan dari pengujian menghasilkan nilai sebesar $9.882 < 3,06$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.040 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan non formal terhadap sikap beragama di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar

4. Analisis regresi berganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh pendidikan formal dan pendidikan non formal terhadap sikap beragama siswa di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar Hasil penghitungan data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Berganda X1 Dan X2 Terhadap Y

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .334 ^a | .137 | .100 | 7.301 |

a. Predictors: (Constant), pendidikan_non_formal, pendidikan_formal

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1016.566 | 2 | 508.283 | 9.535 | .000 ^b |
| | Residual | 8102.311 | 152 | 53.305 | | |
| | Total | 9118.877 | 154 | | | |

a. Dependent Variable: sikap_beragama

b. Predictors: (Constant), pendidikan_non_formal, pendidikan_formal

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 25.535 | 8.845 | | 2.887 | .004 |
| | pendidikan_formal | .489 | .127 | .295 | 3.852 | .000 |
| | pendidikan_non_formal | .255 | .115 | .170 | 2.217 | .028 |

a. Dependent Variable: sikap_beragama

Berdasarkan tabel hasil pengujian tersebut, maka interpretasi yang sesuai dengan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- b. Dari tabel model summary, nilai $R^2 = 0.137$, artinya variabel bebas pendidikan formal dan non formal mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat sikap beragama sebesar 13.7%. Sehingga sisanya sebesar 86.3% diterangkan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar regresi. Berdasarkan hasil uji di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0.334. Serta dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan

bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pendidikan formal dan non formal terhadap sikap beragama siswa di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar

- c. Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 9.535$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $df_{reg} df1 = k-1$ (k adalah jumlah variabel) sehingga $3-1 = 3.06$ dan $df2 = n-k$ (n adalah jumlah responden) sehingga $155-3 = 152$ adalah 3.06 pada taraf 5%. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian di bawah ini, yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Hasil dari perhitungan pada kolom tabel ANOVA menunjukkan nilai uji signifikansi sebesar 0.00. Kriteria pengujian dilakukan dengan mengambil syarat sig dengan ketentuan yaitu: Jika angka signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika signifikansi > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan ketentuan tersebut dan dari pengujian menghasilkan nilai sebesar $9.535 < 3.06$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan formal dan non formal terhadap sikap beragama siswa di SMP Negeri 1 Gondang dan SMP Negeri 3 Blitar.

Hasil keseluruhan uji hipotesis dan uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22

Ringkasan Hasil Uji Regresi Berganda

| No | Variabel | F_{hitung} | F_{tabel} | Sig. | keterangan |
|-----------|---|---------------------------|--------------------------|-------------|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pendidikan formal (X1) terhadap sikap beragama siswa (Y) | 13.802 | 3.06 | 0.00 | Ha diterima dan Ho ditolak |
| 2 | Pendidikan non formal (X2) terhadap sikap beragama siswa (Y) | 9.882 | 3.06 | 0.04 | Ha diterima dan Ho ditolak |
| 3 | Pendidikan formal (X1) dan pendidikan non formal (X2) terhadap sikap beragama siswa (Y) | 9.535 | 3.06 | 0.00 | Ha diterima dan Ho ditolak |